

Kuliah Umum Peringati Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW: Kebijakan Komisi Perempuan, Remaja, dan Keluarga MUI di Perguruan Tinggi

Prijo Atmodjo - KEDIRI.PUBLIKINDONESIA.COM

Jan 12, 2025 - 22:29



Kediri - Dalam rangka memperingati Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW, Universitas Islam Kediri (UNISKA) menyelenggarakan kuliah umum yang bertajuk "Kebijakan Komisi Perempuan, Remaja, dan Keluarga MUI dan Implikasinya di

Perguruan Tinggi." Acara yang berlangsung pada Minggu, 12 Januari 2025, di Auditorium UNISKA ini menghadirkan pembicara utama Prof. Dr. Hj. Amany Lubis, MA, yang saat ini menjabat sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) bidang Perempuan, Remaja, dan Keluarga.

Acara ini dihadiri oleh segenap sivitas akademika UNISKA Kediri. Kuliah umum ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai kebijakan MUI yang berhubungan dengan penguatan peran perempuan, remaja, dan keluarga dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia.

Dalam kuliah umum tersebut, Prof. Dr. Hj. Amany Lubis memaparkan berbagai kebijakan strategis yang telah diambil oleh MUI dalam menyikapi peran perempuan, remaja, dan keluarga di Indonesia, serta bagaimana kebijakan tersebut berimplikasi di lingkungan perguruan tinggi. Ia menekankan pentingnya pendidikan yang berbasis nilai-nilai agama yang dapat menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan zaman.

Prof. Dr. Hj. Amany Lubis menjelaskan bahwa peran perempuan, terutama ibu rumah tangga, sangat strategis dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga dan bangsa, terlebih saat menghadapi situasi sulit seperti pandemi. Ia mengutip beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa kreativitas dan kemampuan adaptasi perempuan dalam memanfaatkan peluang ekonomi telah menjadi kunci utama dalam menjaga stabilitas keluarga di tengah krisis.

"Ketika pandemi melanda, banyak ibu rumah tangga yang memulai usaha kecil-kecilan dari rumah, seperti kuliner, kerajinan tangan, hingga produk kesehatan. Mereka tidak hanya membantu ekonomi keluarga tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi orang lain di sekitar mereka," jelas Prof. Dr. Hj. Amany Lubis.

Ia juga menyoroti peran teknologi digital dalam mendukung pemberdayaan perempuan. Dengan kemajuan teknologi, perempuan kini memiliki akses lebih luas untuk memasarkan produk mereka melalui platform daring, memperluas jangkauan bisnis hingga ke tingkat nasional bahkan internasional.

Rektor Uniska Kediri, Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd, dalam sambutannya dalam acara ini juga memandangi betapa Islam sudah memuliakan derajat wanita. "Dalam Islam, posisi wanita dimuliakan, bahkan sampai 3 kali. Melalui momen ini saya harap 4 kita akan lebih memahami peran wanita", ujarnya.

Hal senada juga disampaikan oleh KH. Anwar Iskandar, Ketua Umum Yayasan Bina Cendekia Pancasila yang menaungi Uniska Kediri. Beliau berharap kuliah umum ini dapat memberi inspirasi semua perempuan dalam sivitas akademika Uniska.

"Semoga memberi inspirasi kepada kita semua terutama yang putri agar bisa lebih memberi warna dalam kehidupan yang modern dan maju sehingga kita tidak tertinggal. Menjadi pemuda yang menjadi harapan bangsa", harapnya.

Kegiatan ini mendapatkan apresiasi positif dari peserta yang hadir, dan diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk menjalin kolaborasi lebih lanjut antara perguruan tinggi dan organisasi-organisasi keagamaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman keagamaan di kalangan generasi muda.